

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif pada lingkup perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompleksitas Operasi, *Key Audit Matters*, *Financial Distress*, dan *Subsequent Event* Terhadap *Audit Delay*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah serius yang ditunjukkan pada meningkatnya jumlah perusahaan yang mengalami *audit delay* secara signifikan pada tahun 2022 hingga 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah kompleksitas operasi, *financial distress*, dan *subsequent event* berpengaruh positif terhadap *audit delay* serta apakah *key audit matters* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan teori kepatuhan sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel. Objek penelitian mencakup variabel dependen *audit delay* dan variabel independen kompleksitas operasi, *key audit matters*, *financial distress*, dan *subsequent event*. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 92 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 hingga 2023. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada tingginya tingkat *audit delay* di sektor tersebut, karakteristik operasionalnya yang kompleks akibat transaksi dalam jumlah besar dan investasi jangka panjang, serta perannya sebagai penggerak utama investasi domestik maupun asing. Sampel penelitian ini sebanyak 53 perusahaan dengan total data observasi sebesar 106 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

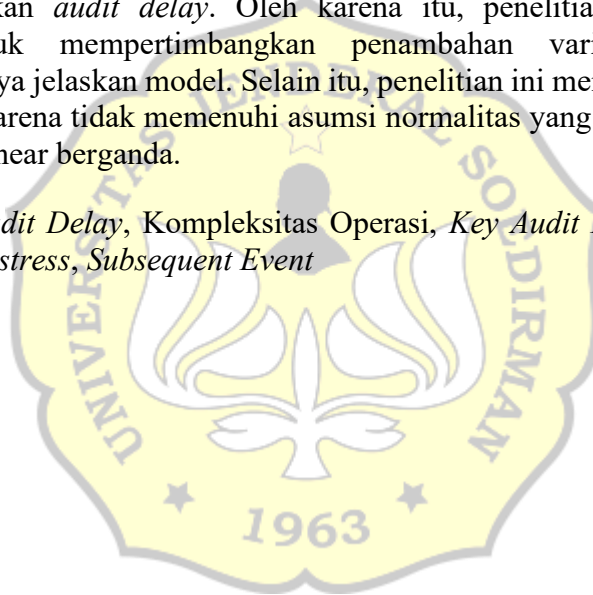
Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan terpercaya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, antara lain statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji keseluruhan model (*overall model fit test*), uji *goodness of fit* (*Hosmer and Lemeshow's*), koefisien determinasi (*Nagelkerke's R-Square*), dan uji signifikansi secara parsial (uji *wald*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Artinya, jumlah anak perusahaan dan departemen kerja dapat diantisipasi dengan pembentukan tim audit dan sistem pengendalian internal yang efektif. 2) *Key audit matters* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya, banyaknya hal audit utama yang diungkapkan berbanding lurus dengan semakin mendalamnya pemeriksaan oleh auditor, yang pada gilirannya dapat memperpanjang durasi audit. 3) *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Artinya, kondisi kesulitan keuangan berpotensi meningkatkan asimetri informasi dan risiko audit. Namun, perusahaan dan auditor cenderung bekerja sama untuk mempercepat penyelesaian audit sebagai strategi untuk meminimalkan risiko kebangkrutan dan menjaga kepercayaan investor. 4) *Subsequent event* tidak berpengaruh terhadap

audit delay. Pengalaman, kompetensi, dan pedoman audit yang jelas memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi peristiwa dan menentukan perlakuan yang sesuai dengan efisien tanpa menambah waktu dan biaya keagenan.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa teori keagenan dan teori kepatuhan mampu memprediksi pengaruh *key audit matters* terhadap *audit delay*. Sementara itu, implikasi praktis penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor dalam memperhatikan keakuratan pengalokasian sumber daya serta pendekatan audit yang lebih responsif dan hati-hati. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi informasi keuangan dan melakukan evaluasi operasional perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Bagi investor, hasil penelitian ini menekankan pada pentingnya memperhatikan informasi dan tanggal publikasi laporan keuangan auditan sebagai bagian dari analisis menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada terbatasnya kemampuan kompleksitas operasi, *key audit matters*, *financial distress*, dan *subsequent event* dalam menjelaskan *audit delay*. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain guna meningkatkan daya jelaskan model. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena tidak memenuhi asumsi normalitas yang disyaratkan dalam analisis regresi linear berganda.

Kata kunci: *Audit Delay*, Kompleksitas Operasi, *Key Audit Matters*, *Financial Distress*, *Subsequent Event*



SUMMARY

This research is a causality study using a quantitative approach in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The title of the study is "The Effect of Operational Complexity, Key Audit Issues, Financial Distress, and Subsequent Events on Audit Delay." This research is motivated by a serious problem, indicated by the significant increase in the number of companies experiencing audit delays from 2022 to 2023. The purpose of this study is to examine and analyze whether operational complexity, financial distress, and subsequent events have a positive effect on audit delay, and whether key audit issues have a negative effect on audit delay.

This study uses agency theory and its related theories as a theoretical basis to explain the causal relationship between variables. The research objects include audit delay as the dependent variable and operational complexity, key audit issues, financial distress, and subsequent events as the independent variables. The population of this study consisted of 92 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2022 and 2023. This population was selected based on the high level of audit delay in the sector, its complex operational characteristics due to large transactions and long-term investments, and its attractiveness as a major driver of domestic and foreign investment. The study sample consisted of 53 companies, with a total of 106 observational data selected using purposive sampling techniques in accordance with predetermined criteria.

This study utilized secondary data in the form of financial reports and independent auditor reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data collection in this study was conducted through documentation and literature review techniques, allowing researchers to gather relevant and reliable information. Data analysis in this study utilized various methods, including descriptive statistics, logistic regression analysis, overall model fit tests, goodness of fit tests (Hosmer and Lemeshow's), coefficient of determination (Nagelkerke's R-Square), and partial significance tests (Wald test).

The results of the study indicate that: 1) Operational complexity has no effect on audit delay. This means that the number of subsidiaries and work departments can be anticipated by establishing an audit team and an effective internal control system. 2) Key audit matters have a negative and significant effect on audit delay. This means that the more key audit matters disclosed, the more in-depth the auditor's examination will be, which in turn can extend the audit duration. 3) Financial distress has a negative and significant effect on audit delay. This means that financial difficulties have the potential to increase information asymmetry and audit risk. However, companies and auditors tend to collaborate to expedite audit completion as a strategy to minimize bankruptcy risk and maintain investor confidence. 4) Subsequent events has no effect on audit delay. Experience, competence, and clear audit guidelines enable auditors to identify events and determine appropriate treatment efficiently without increasing time and agency costs.

The theoretical implication of this study is that agency theory and exposure theory are able to predict the effect of key audit matters on audit delay. Meanwhile, the practical application of this research can be used by auditors to consider the accuracy of resource allocation and a more responsive and prudent audit approach. This study also provides recommendations for companies to improve the transparency of financial information and evaluate company operations and the factors influencing audit delay. For investors, the results emphasize the importance of considering the information and publication date of audited financial statements as part of a comprehensive analysis before making investment decisions. Limitations of this study lie in the limited ability of operational complexity, key audit issues, financial distress, and subsequent events to explain audit delay. Therefore, future research is recommended to consider adding other variables to enhance the model's explanatory power. Furthermore, this study used logistic regression analysis because it did not meet the normality assumption required in linear multiple regression analysis.

Keywords: *Audit Delay, Operating Complexity, Key Audit Matters, Financial Distress, Subsequent Event*

